

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Penting bagi peneliti untuk memahami kancan penelitian yang meliputi lokasi dan apa saja yang harus dipersiapkan untuk penelitian, agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan media sosial instagram dengan *body dissatisfaction* para perempuan dewasa awal. Partisipan penelitian ini adalah perempuan dewasa awal dengan rentang usia 20-30 tahun, dan memiliki media sosial instagram. Pengambilan data akan dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dalam bentuk *hard file* maupun *soft file*. Penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu secara *online* menyebar *link* yang terhubung dengan kuesioner berbentuk form yang diisi melalui *google form* oleh para partisipan dan secara *offline* dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap perempuan dewasa awal di sekitar kota Semarang, penyebaran dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada individu-individu. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian secara tulis maupun lisan. Pelaksanaan penelitian juga menyesuaikan kebijakan dan peraturan selama Covid-19. Alasan penelitian ini dilakukan di kota Semarang dan luar Semarang adalah:

1. Penelitian terkait variabel yang diukur yaitu intensitas penggunaan media sosial instagram dan *body dissatisfaction* belum pernah dilakukan sebelumnya pada perempuan dewasa di kota Semarang
2. Peneliti menemukan adanya fenomena masalah yang terpotret mengenai sikap terhadap *body dissatisfaction* pada perempuan dewasa awal di kota

Semarang sebagaimana yang sudah dipaparkan peneliti dalam latar belakang masalah

3. Guna melakukan perbandingan hasil dari perempuan di kota Semarang dan di luar kota Semarang.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan penelitian terdiri dari beberapa tahap di antara lain tahap persiapan penelitian, dan pengolahan data. Pada tahap persiapan penelitian peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan saat melaksanakan penelitian.

Sebelum melaksanakan pengumpulan data, peneliti mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan sebagai tolak ukur dalam mengukur variabel yang ada dalam penelitian ini. Terdapat dua alat ukur yang dipersiapkan yaitu skala intensitas penggunaan media sosial instagram dan BSQ-34 sebagai alat ukur *body dissatisfaction*.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

4.2.1.1 Skala intensitas penggunaan media sosial Instagram

Skala intensitas penggunaan media sosial instagram disusun dengan beberapa aspek, yaitu: *persistence* (ketekunan), *boredom* (kebosanan), *overuse* (berlebihan), dan *self-expression* (ekspresi diri). Skala ini terdiri dari 20 item yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu *favorable* dan *unfavorable*

Tabel 4. 1 Sebaran item skala intensitas penggunaan media sosial instagram

Aspek	Nomor Item		Total Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Persistence</i> (ketekunan)	2,3,4	1,5	5
<i>Boredom</i> (kebosanan)	6,10,9	7,8,	5
<i>Overuse</i> (berlebihan)	11,12,13	14,15	5
<i>Self-expression</i> (ekspresi diri)	16,19,20	17, 18	5
Total	12	8	20

4.2.1.2 *Body shape questionnaire (BSQ-34)*

BSQ-34 disusun oleh Cooper dan telah diadaptasi di Indonesia oleh Sitepu pada tahun 2020. BSQ-34 disusun dengan beberapa aspek yaitu, *self-perception of body shape*, *comparative perception of body image*, *attitude concerning alteration*, dan *severe alteration in body perception*. Skala ini terdiri dari 34 item pertanyaan *favorable*. Skala memiliki enam alternatif jawaban yaitu, 1 (tidak pernah/*never*), 2 (jarang/*rarely*), 3 (kadang-kadang/*sometimes*), 4 (sering/*often*), 5 (sangat/*every often*), dan 6 (selalu/*always*)

Tabel 4. 2 Sebaran item *body shape questionnaire* (Cooper Dkk. 1987)

Aspek <i>Body Dissatisfaction</i>	Nomor Item	Total Item
Persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 28, 30, 33, 34	22
Membandingkan persepsi citra tubuh dengan orang lain	12, 20, 25, 29, 31	5
Sikap yang fokus terhadap citra tubuh	7, 13, 18, 26, 32	5
Perubahan drastis terhadap persepsi mengenai tubuh	8, 27	2
Total	34	34

4.2.2 Perizinan penelitian

Peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada Tata Usaha Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata untuk pengambilan data penelitian yang kemudian disetujui oleh Kepala Program Studi (Kaprodi). Surat perizinan pengambilan data diterbitkan oleh pihak fakultas dengan nomor surat 0933/B.7.3/FP/VI/2022. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti menyebarkan skala melalui *Google form* dan secara langsung melalui angket *hardfile*.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Supaya hasil penelitian mampu dipertanggungjawabkan, peneliti akan melakukan uji coba alat ukur sebelum pengumpulan data dilakukan guna

mengetahui validitas dan reliabilitas skala. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba tak terpakai, sehingga akan dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu untuk uji coba sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Pada uji coba alat ukur ini, partisipan diminta untuk memberikan respon pada item-item yang terdapat pada skala intensitas penggunaan media sosial instagram dan BSQ-34. Uji coba alat ukur dilakukan dengan karakteristik perempuan dewasa awal yang memiliki media sosial instagram.

Pengumpulan data untuk uji coba dimulai pada tanggal 28 – 31 Mei 2022, dari rentang waktu pengumpulan data tersebut didapatkan 45 partisipan yang sesuai dengan kriteria populasi penelitian. Cara pengumpulan data uji coba dilakukan dengan menyebarkan link *google form* (<https://forms.gle/aGStcxAkzicLybXJ7>) melalui WhatsApp. dikarenakan pada uji coba tidak terpakai partisipan tidak boleh mengisi lagi skala yang akan dipakai di penelitian, maka partisipan uji coba merupakan teman dekat peneliti. Sehingga peneliti dapat mengontrol partisipan. Setelah data terkumpul dilakukan tabulasi untuk uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik *product moment* oleh *Pearson* dan dikoreksi dengan teknik *part-whole*. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Setelahnya didapatkan item-item yang tidak valid yang kemudian dieliminasi. Item-item yang valid akan digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

4.3.1 Validitas dan reliabilitas skala intensitas penggunaan media sosial instagram

Pada skala reliabilitas diperoleh hasil 19 item valid dan 1 item gugur, hasil didapatkan setelah uji validitas dan reliabilitas sebanyak 2 putaran. Hasil koefisien validitas setelah empat putaran dengan teknik *product moment* dan dikoreksi

dengan teknik *part-whole* diperoleh hasil dengan rentang validitas 0,309-0,745 dengan menggunakan *r* tabel yaitu, 0,294 dan taraf signifikansi 5%. Sebaran item valid dan gugur terdapat pada tabel 4.3

Tabel 4. 3 Persebaran Item Valid dan gugur Skala Intensitas Penggunaan Media sosial instagram

Aspek	Nomor Item		Total Item
	Favorable	Unfavorable	
<i>Persistence</i> (ketekunan)	2,3,4	1,5	5
<i>Boredom</i> (kebosanan)	6,10,9	7,8,	5
<i>Overuse</i> (berlebihan)	11,12,13	14*,15	5
<i>Self-expression</i> (ekspresi diri)	16,19,20	17, 18	5
Total	12	8	20

*: item gugur

Berdasarkan hasil item valid dan gugur, maka peneliti menyusun skala menggunakan item valid dengan mengubah urutan item. Adapun persebaran item valid skala intensitas penggunaan media sosial instagram terdapat pada tabel 4.4

Tabel 4. 4 Item valid skala intensitas penggunaan media sosial instagram

Aspek	Nomor Item		Total Item
	Favorable	Unfavorable	
<i>Persistence</i> (ketekunan)	2,3,4	1,5	5
<i>Boredom</i> (kebosanan)	6,10,9	7,8,	5
<i>Overuse</i> (berlebihan)	11,12,13	14	4
<i>Self-expression</i> (ekspresi diri)	15,18,19	16, 17	5
Total	12	7	19

Hasil pengujian reliabilitas skala intensitas penggunaan media sosial instagram didapatkan hasil sebesar 0,920 dengan menggunakan teknik *alpha Cronbach*, dari hasil tersebut artinya skala terbukti reliabel dan layak digunakan dalam penelitian

4.3.2 Validitas dan reliabilitas *body shape questionnaire* (BSQ-34)

pada skala BSQ-34 reliabilitas diperoleh hasil 34 item valid dan tidak ada item gugur, hasil didapatkan setelah uji validitas dan reliabilitas sebanyak 1 putaran. Hasil koefisien validitas setelah dua putaran dengan teknik *product moment* dan dikoreksi dengan teknik *part-whole* diperoleh hasil dengan rentang validitas 0,452-0,867 dengan menggunakan *r* tabel yaitu, 0,294 dan taraf

signifikansi 5%. Hasil uji reliabilitas skala intensitas penggunaan media sosial instagram didapatkan hasil sebesar 0,974 dengan menggunakan teknik *alpha Cronbach*, dari hasil tersebut skala layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. 5 Persebaran Item Valid dan gugur *body shape questionnaire* (BSQ-34)

Aspek <i>Body Dissatisfaction</i>	Nomor Item	Total Item
Persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 28, 30, 33, 34	22
Membandingkan persepsi citra tubuh dengan orang lain	12, 20, 25, 29, 31	5
Sikap yang fokus terhadap citra tubuh	7, 13, 18, 26, 32	5
Perubahan drastis terhadap persepsi mengenai tubuh	8, 27	2
Total	34	34

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian dimulai pada tanggal 7 - 11 juni 2022 dengan cara menyebar link *Google form* (<https://bit.ly/BantuRuttLulus>) dan juga menyebar angket *hardfile* yang berisi skala penelitian. Peneliti menyebarkan link penelitian melalui media sosial instagram, *WhatsApp*, *Facebook*, *Line*, dan juga secara langsung melalui *scan QR Code*. untuk menyebarkan angket *hardfile*, peneliti menawarkan langsung pada mahasiswa di kampus Unika Soegijapranata. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang peneliti telah tetapkan. Berdasarkan penyebaran skala tersebut, peneliti mendapatkan 169 partisipan melalui link *Google Form* dan 11 partisipan dari angket *hardfile*. Sehingga total terdapat 180 partisipan perempuan dewasa awal. Hasil jawaban partisipan pada angket *hardfile* akan peneliti pindahkan ke *Microsoft Excel*. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan proses skoring dan tabulasi berdasarkan data yang diperoleh di *Microsoft Excel*. Setelah itu, peneliti mengolah data menggunakan bantuan program *Statistical for Social*

Science (SPSS) for Windows versi 23,0. Terdapat demografi usia dan wilayah pada partisipan penelitian, berikut ini merupakan tabel untuk menjelaskan secara lengkap.

Tabel 4. 6 Data usia dan domisili responden

Usia	Frekuensi		Total
	Semarang	Luar Semarang	
20 Tahun	17	16	33
21 tahun	27	34	61
22 tahun	21	32	53
23 tahun	6	8	15
24 tahun	2	5	7
25 tahun	-	4	4
26 tahun	1	-	1
27 tahun	3	1	4
28 tahun	1	-	1
30 tahun	-	2	2
Total	78	102	180
Persentase	42,9%	56,1%	100%

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa partisipan terbanyak pada penelitian ini berada pada usia 21 tahun dengan persentase 33,9%. Wilayah domisili partisipan penelitian ini terbanyak di luar kota Semarang dengan persentase 56,1%. Persentase terbesar pada partisipan di luar kota Semarang adalah Medan (19,4%) dan Bengkulu (5,5%).